

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI KAYU MANIS DI DESA
LUBUK TABUN RENAH PEMETIK KECAMATAN
SIULAK MUKAI KABUPATEN KERINCI
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Syarat Tugas-tugas dan Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Disusun oleh :
AINA JUWITA PUTRI
1810060201027**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAMKERINCI
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
SUNGAI PENUH
2022**

ABSTRACT

CINNAMON INCOME ANALYSIS IN LUBUK TABUN RENAH PEMETIK VILLAGE, SIULAK MUKAI DISTRICT, KERINCI REGENCY, JAMBI PROVINCE

AINA JUWITA PUTRI

Main Supervisor : SILVIA RAHAYU, S.P.,M.Si

***Economic Development Study Program
College of Natural Sciences Sakti Alam Kerinci***

This study aims to determine the production costs of Cinnamon in Lubuk tabun Renah Pemetik Village, Kerinci Regency, Jambi Province and to determine the income of cinnamon farmers in Lubuk Tabun renah Pemetik Village, Kerinci Regency, Jambi Province. Furthermore, it is processed using the formula for Fixed Costs, Variabel Costs, Production Costs, Revenues, and Profits. The research results are as follows : 1. The depreciation cost for purchasing equipment for Cinnamon farming in Lubuk Tabun Renah Pemetik Village is Rp. 1.295.800,- with the average fixed cost for each farmer is Rp. 80.988,- for each planting period. Fixed costs incurred are for hoes, spray pumps, machetes and buckets. While the variable costs incurred for the purchase of equipment for Cinnamon farmers are Rp. 817.526.000,- with the average variable cost for each farmer is Rp. 51.095.375,- for each planting period. And for the production cost is Rp. 818.821.800,- while the production cost of each farmer on average is Rp. 51.176.363,-. 2. Farmer's income by type for farmers in Lubuk Tabun Renah Pemetik village as a whole is Rp. 11.661.100.000,- the average selling price is Rp. 52.188/kg. While the average revenue of Rp. 728.818.750,-. So that the amount of profit received by all Cinnamon farmers in the village of Lubuk Tabun Renah Pemetik is Rp. 10.842.278.200,- for one planting period (± 5 years). While the average profit for each farmer is Rp. 677.642.388,- for one land period (± 5 years).

Keywords : Production, Income and Profit

ANALISIS PENDAPATAN PETANI KAYU MANIS DI DESA LUBUK
TABUN RENAH PEMETIK KECAMATAN SIULAK MUKAI
KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI

AINA JUWITA PUTRI
Pembimbing Utama : SILVIA RAHAYU, S.P.,M.Si

**Program Studi Ekonomi Pembangunan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi Kayu Manis di Desa Lubuk Tabun Renah Pemetik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dan untuk mengetahui besarnya pendapatan petani Kayu Manis di Desa Lubuk Tabun Renah Pemetik, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Selanjutnya diolah menggunakan rumus Biaya Tetap, Biaya Tidak Tetap, Biaya Produksi, Pendapatan, dan Keuntungan. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1. Biaya penyusutan untuk pembelian peralatan pada usaha tani Kayu Manis di Desa Lubuk Tabun Renah Pemetik adalah sebanyak Rp. 1.295.800,- dengan rata-rata biaya tetap bagi masing-masing petani adalah sebesar Rp. 80.988,- untuk setiap kali periode tanam. Biaya tetap yang dikeluarkan adalah untuk cangkul, pompa penyemprot, parang dan ember. Sedangkan biaya variabel yang dikeluarkan untuk pembelian peralatan pada petani kayu manis adalah sebanyak Rp. 817.526.000,- dengan rata-rata biaya variabel bagi masing-masing petani adalah sebesar Rp. 51.095.375,- untuk setiap kali periode tanam. Dan untuk biaya produksi yaitu Rp.818.821.800,- sedangkan biaya produksi masing-masing petani secara rata-rata adalah sebesar Rp. 51.176.363,-. 2. Pendapatan petani berdasarkan jenisnya untuk para petani di desa Lubuk Tabun Renah Pemetik secara keseluruhan adalah sebesar Rp.11.661.100.000,- harga jual rata-rata adalah Rp. 52.188/kg. Sedangkan penerimaan rata-rata sebesar Rp. 728.818.750,-. Sehingga besarnya keuntungan yang diterima oleh seluruh petani Kayu Manis di desa Lubuk Tabun Renah Pemetik adalah sebesar Rp. 10.842.278.200,- untuk satu kali periode tanam (± 5 tahun). Sedangkan keuntungan rata-rata untuk masing-masing petani adalah Rp.677.642.388,- untuk satu kali periode tanah (± 5 tahun).

Kata kunci : Produksi, Pendapatan dan Keuntungan